



Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok Bagi Pola Perilaku Remaja Di Kelurahan Rura Pasar Hutatoruan X Kecamatan Tatutung

Leni Kristiani Lase, Agusman Zebua, Agustri Darman Laoli, Betaria Siahaan, Roida Lumbantobing, S.Sos, M.Pd

Sosiologi Agama, Institut Agama Krsiten Negeri Tarutung

laselenikristiani286@gmail.com, agusmanzebua382@gmail.com, agustridarman@gmail.com, siahaanbetaria9@gmail.com. tobingroida4@gmail.com

Abstract (English)

This research discusses "The impact of using the TikTok application on adolescent behavior patterns in Rura Pasar Hutatoruan x Tarutung sub-district". with the problem formulation: 1. How do teenagers use the Tiktok application in Rura Pasar Humatoruan x Tarutung sub-district? 2. Does Tik Tok social media have an impact on adolescent behavior patterns in Rura Pasar Hutatoruan x Tarutung sub-district? 3. What are the behavior patterns of teenagers with the presence of Tik Tok social media, especially in the Rura Pasar Humatoruan x Tarutung sub-district? This type of research is qualitative research with a sociological approach, data sources include primary and secondary. Data collection methods include observation, interviews, documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results found that teenagers use the Tiktok application to express themselves, seek entertainment and relieve boredom, and just watch videos. The behavior of teenagers who play Tiktok is found from a social perspective, such as: direct interaction between teenagers with parents and the community is reduced by interacting online with other people and saying inappropriate words. Meanwhile, from a religious perspective, such as: neglecting to perform prayers, but on the other hand the Tiktok application makes teenagers behave better. Most parents are of the view that the Tiktok application does not foster teenage behavior, but there are also those who believe that the Tiktok application has a good influence, namely increasing teenagers' religious insight and creativity.

Article History

Submitted: 9 May 2024
Accepted: 18 May 2024
Published: 19 May 2024

Key Words

Social Media, Behavior Patterns, Teenagers.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini membahas tentang "Dampak penggunaan aplikasi tiktok bagi pola perilaku remaja di kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung". dengan rumusan masalah: 1. Bagaimana remaja dalam menggunakan aplikasi Tiktok di di kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung? 2. Apakah media sosial tiktok berdampak pada pola perilaku remaja di kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung? 3. Bagaimana pola perilaku remaja dengan adanya media sosial tiktok khususnya di kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung? Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis, sumber data meliputi primer dan sekunder. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data,

Sejarah Artikel

Submitted: 9 May 2024
Accepted: 18 May 2024
Published: 19 May 2024

Kata Kunci

Media Sosial, Pola perilaku, Remaja.





penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa remaja dalam menggunakan Aplikasi Tiktok untuk mengekspresikan diri, mencari hiburan dan melepas rasa bosan, serta hanya sekedar menonton video. Perilaku remaja yang bermain Tiktok ditemukan dari segi sosialnya seperti: interaksi langsung antara remaja terhadap orang tua dan masyarakat menjadi berkurang diganti dengan interaksi melalui via online bersama orang lain dan mengucapkan kata yang tidak pantas. Sedangkan dari segi religuitasnya seperti: lalai dalam melaksanakan shalat, namun disisi lain aplikasi Tiktok membuat remaja berperilaku lebih baik. Kebanyakan orang tua berpandangan bahwa aplikasi Tiktok tidak membina perilaku remaja, namun ada juga yang berpendapat bahwa aplikasi Tiktok memberikan pengaruh baik yaitu menambah wawasan keagamaan dan kreativitas remaja.

PENDAHULUAN

Media sosial menjadi suatu kebutuhan bagi manusia. Media sosial dipandang sebagai sebuah perantara yang mampu membuat para pengguna mendapat dan menyebarkan informasi secara cepat kepada pengikutnya. Media sosial merupakan salah satu media yang banyak digunakan oleh manusia modern baik untuk melakukan komunikasi maupun menyebarkan informasi dalam bentuk personal maupun berkelompok. Media sosial dipilih menjadi media komunikasi disebabkan karena tak lagi perlu adanya batas ruang dan waktu yang menjadi sebuah masalah dan penghalang bagi manusia dalam berkomunikasi di masa lalu.³ Hal ini mengakibatkan manusia menjadi lebih mudah dalam melakukan berbagai hal utamanya berkomunikasi dan berinteraksi yang dapat terjadi pada ruang dan waktu yang sama tanpa dibatasi oleh batas geografis. Menurut Anthony Giddens, adanya modernitas hubungan ruang dan waktu terputus kemudian ruang perlahan-lahan terpisah dari tempat.⁴ Setiap tahunnya para pencipta teknologi berusaha melahirkan inovasi-inovasi terbaru dengan memasukkan fitur-fitur menarik ke dalam media sosial yang dapat bersaing dan menjadi media sosial unggulan dari pada media sosial lainnya. Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini digunakan para pengguna untuk mengunggah video mereka yang kemudian dibagikan kepara para pengguna aplikasi tiktok lainnya. Aplikasi ini merupakan aplikasi musik yang digunakan dengan cara lip-sync dengan durasi hanya berkisar 15 detik. Namun disisi lain pengguna aplikasi tiktok dapat membuat video yang berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan special effects yang unik dan juga menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga para pengguna dapat melakukan performa dengan beragam gaya ataupun tarian. Selain itu aplikasi tiktok dapat memberikan pengguna untuk dapat menggunakan beragam specia leffect dan musik background dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan special effect lainnya yang digunakan secara instan sehingga dapat membuat video menjadi menarik dan memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi divideo tersebut.

Masa remaja menurut Mappiare berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria.⁹ Adanya aplikasi tiktok membuat kreator video yang menarik, membuat segala jenis kalangan masyarakat mengapresiasi diri dan gaya mereka dengan membuat video lucu, video unik, video menarik dan lain sebagainya. Melalui pengamatan penulis, yang paling banyak menggunakan aplikasi tiktok dan selaluaktif membuat video adalah para remaja. Mereka



mengapresiasikan apa yang terdapat dalam diri mereka melalui video-video yang mereka buat, ada yang membuat video perorangan, duo dan squad atau bersama dengan teman-teman, keluarga dan sebagainya. Suasana ilmu pengetahuan dan teknologi, masalah hakikat manusia dan kehidupan santer dibahas. Masalah ini memang cukup penting karena merupakan titik tolak dalam memberikan pembatasan menyangkut fungsi manusia dalam kehidupan.¹⁰ Hadirnya aplikasi tiktok menjadi bumerang bagi yang menggunakannya, contohnya tatakrama berpenampilan, tidak sedikit masyarakat ataupun remaja yang mempertontonkan auratnya di ruang-ruang media massa yang ditonton oleh ribuan bahkan jutaan pengguna sosial media. Tidak sedikit yang menjadikannya sebagai kebutuhan dan bahan permainan biasa, namun demikian banyak faktor diperbolehkan atau dilarangnya penggunaan aplikasi ini. Pada dasarnya, hiburan berasal dari element dalam sebuah aplikasi. Manusia selalu membutuhkan informasi untuk menjaga kelangsungan hidupnya, dan untuk mendapatkan informasi tersebut manusia perlu berkomunikasi dengan cara mudah, cepat, akurat dan murah. Fenomena menjamurnya internet dan globalisasi di hampir semua bidang kehidupan manusia, dari sains dan teknologi sampai gaya hidup hampir seluruh masyarakat di belahan dunia telah menjadi simbol kemajuan sebuah peradaban manusia dunia masa kini. Salah satu pendorong adalah kemajuan teknologi yang berhasil mengintegrasikan teknologi informasi dan teknologi multimedia. Tidak dapat dipungkiri bahwa internet memberikan dampak positif bagi penggunaannya. Pengiriman informasi yang cepat dan update melalui fasilitas-fasilitas internet dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya selain untuk memperkaya pengetahuan serta wawasan. Seperti halnya fungsi teknologi sebagai alat bantu untuk mempermudah kehidupan manusia, maka perkembangan internet menimbulkan pertanyaan terhadap Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media social yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media social (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang.

Tik Tok mendapat sambutan baik. Tik Tok pada awalnya dikeluarkan untuk mengakomodir para pengguna internet yang memiliki bakat seperti menyanyi, menari, memasak, dan lain sebagainya untuk bisa lebih dikenal melalui tayangan video. Dari catatan unduhan di Google Play saja, Tik Tok mendapat unduhan dengan total lebih dari 100 juta. Meskipun antusiasme konsumen lokal tinggi, potensi penyalahgunaannya tidak kalah besar. Sama seperti layanan media sosial yang lain, Tik Tok menyimpan potensi besar untuk hal-hal yang berbau seks dan pornografi. Beberapa rekaman siaran Tik Tok yang diunggah di YouTube dan beberapa situs lain tercatat memiliki konten yang bernuansa seks dan pornografi. Fenomena pemanfaatan media Tik Tok ini tentu memberikan dampak bagi penggunaannya seperti yang disampaikan Bandura dalam teori besarnya yang disebut Teori Belajar Sosial, teori ini mengungkapkan bahwa manusia pada dasarnya memiliki kecenderungan meniru perilaku orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Bandura meyakini bahwa manusia belajar dengan lingkungannya bahkan dalam bentuk penguatan „secara tidak langsung“ atau penguatan pengganti (vicarious reinforcement) artinya selain meniru perilaku orang lain juga perilaku yang bisa menguatkan perilaku individunya.¹¹ Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudahlah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan. Hal seperti



ini telah menyebabkan remaja-remaja Indonesia jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang, maupun di kemudian hari.

Media sosial tiktok merupakan media sosial yang menggunakan metode audio visual, dimana kita dapat melihat video atau gambar yang bergerak sambil mendengarkan suara nyanyian, music, ataupun penjelasan dan pemaparan dari video yang kita lihat. Media sosial tiktok ini menjadi candu bagi para remaja karena tiktok dapat menghibur dikala sedang bosan ataupun sedang beristirahat dan diwaktu senggang. Dengan adanya aplikasi tiktok ini menjadikan seluruh manusia didunia dapat saling terhubung dan saling berbagi informasi. Para remaja semakin marak menggunakan media online termasuk dalam penggunaan media tiktok. Dimana sekarang tiktok menjadi media yang menarik perhatian bagi seluruh kalangan terutama kaum milenial karena menjadi aktivitas dalam menyalurkan kegiatan maupun hobby para remaja dalam kehidupannya. Bahkan ada yang menggunakan tiktok sebagai sarana dalam mendirikan sebuah usaha dan meraup keuntungan dari segala aktivitas mereka dalam tiktok. Dengan adanya ketertarikan para remaja dalam penggunaan media sosial tiktok menyebabkan para remaja tersebut semakin berbondong-bondong untuk saling membagikan hal-hal yang penting maupun tidak penting, seperti saling membagikan berita terkini sedangkan hal yang tidak penting seperti terjadinya rasisme ataupun saling menghujat antara sesama manusia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Remaja dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok di kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung

Aplikasi TikTok sangat populer pada kalangan generasi muda saat ini yang memberikan tren tersendiri, terlebih lagi dengan adanya pandemi yang dimulai sejak awal tahun 2020. Masa pandemi ini memberikan banyak kesempatan kepada remaja untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan akses internet. Penggunaan media sosial meningkat, baik untuk keperluan akademis maupun untuk saling sapa dengan teman-teman yang sering dilakukan lewat sosial media. Media-media untuk aktualisasi dari makin marak digunakan, aplikasi-aplikasi yang sebelumnya jarang digunakan, kini untuk mengisi waktu luang dan berekspresi menjadi sebuah pilihan baru. Tiktok sebagai aplikasi berbagai video pendek dan unik menjadi salah satu aplikasi yang digemari. Penggunaan media sosial untuk bersosialisasi dan melepas penat karena banyak aktivitas diluar yang dibatasi. Pembatasan aktivitas sosial ini ditetapkan oleh pemerintah juga tentu berlaku pada dunia pendidikan, yang harus mengikuti pembelajaran secara daring. pembelajaran mulai aktif kembali. Namun sayangnya, remaja masih membawa kebiasaan yang dia lakukan pada saat pembelajaran daring. Sebagaimana yang diungkapkan oleh remaja bernama Cindi (15 tahun) mengatakan bahwa:

“Saat ini saya sering sekali menggunakan HP untuk mengisi waktu kosong baik di rumah atau pun diluar rumah. mulai pada waktu ada corona, orang tua saya mengizinkan saya menggunakan hp. Saya sering menggunakan aplikasi tiktok seperti meneonton walaupun di Sekolah saya tetap menggunakan aplikasi Tiktok apalagi saat saya sedang di Rumah, karena memang saat ini aplikasi tersebut sangat banyak di gunakan”

Berdasarkan penuturan informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian remaja hanya menggunakan aplikasi Tiktok untuk menonton karena. tidak adanya rasa percaya diri seorang



remaja untuk tampil didepan kamera. Selain itu juga tidak adanya rasa ketertarikan untuk berjoget didepan kamera ataupun mengupload sebuah video ke dalam aplikasi Tiktok.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa remaja di kelurahan rura pasar mempunyai tiga jenis intensitas penggunaan aplikasi Tiktok yaitu:

- 1) Sering menggunakan aplikasi Tiktok untuk mengekspresikan diri Tiktok yang dijadikan sebagai cara untuk mengekspresikan diri oleh sebagian remaja dengan membuat video singkat dan dibagikan kepada sesama pengguna, kepraktisan ini yang memberikan nilai tersendiri bagi para pengguna karena kemudahan dalam mengekspresikan diri ke dalam sebuah bentuk video yang bisa memberikan pengalaman pengguna, dan tentu mempunyai perbedaan dari aplikasi lainnya.
- 2) Menggunakan aplikasi Tiktok untuk mencari hiburan dan melepas rasa bosan Sebenarnya tidak semua yang menggunakan Tiktok mengunggah video karena pada dasarnya tidak ada batasan bagi pemakai aplikasi tiktok yang mengharuskan untuk mengunggah video untuk bisa menggunakannya. Sehingga bagi orang yang tidak mau mengunggah video juga bisa memanfaatkan aplikasi tiktok ini sebagai penikmat tanpa ada kewajiban untuk membuat konten ataupun video.
- 3) Sebatas mempunyai akun tetapi tidak intens menggunakan dan tidak mengunggah konten video Selanjutnya adalah remaja yang hanya menggunakan Tiktok untuk sekedar melihat-lihat saja, remaja ini hanya melakukan registrasi, mencoba fitur yang ada dan menghapusnya atau hanya menggunakan aplikasi Tiktok untuk mencoba layanan saja.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa remaja dalam menggunakan aplikasi Tiktok kelurahan rura pasar hutatoruan x terbagi dalam tiga bagian diantaranya: sering menggunakan Aplikasi Tiktok untuk mengekspresikan diri, menggunakan aplikasi Tiktok untuk melepas rasa bosan dan penat.

Pola Perilaku Remaja Yang Menggunakan TikTok Di kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung

Perilaku adalah perbuatan untuk melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dan diimplementasikan didalam wilayah sosial masyarakat. Mengetahui perilaku seseorang pasti sulit, karena sesungguhnya perilaku merupakan hal yang relatif karena terkadang sulit untuk mendefinisikan perilaku seseorang. Akan tetapi itu semua dapat dilihat dari penampilan atau perbuatan dalam segala aspek kehidupan social. Remaja yang menggunakan aplikasi tiktok di mempunyai pengaruh terhadap perilaku remaja dari segi sosial dan religuitasnya sebagaimana ungkapan dari salah satu remaja yang bernama Jekson (17 tahun) mengatakan bahwa:

“saya udah lamamenggunakan hp,sejakmulai ada corona. Kemaren itu ibu saya belikan hp krna mebelajaran pada masa korona online. Dan soal media sosial saya sering menggunakan apilikasi tik tik. Baik dirumah saya kadang lipa makan ,kadang lupa belajar akhirnya saya dimarahi mama dan dengan saya menggunakan tiktok atau media sosiallainnya,saya banyak teman dan juga banyakakun-akunyang di sukai danlain-lain namun meskipun saya sering menggunakan hpdirumah tapi saya patut kepada orang tua di rumah yang dalam arti saya membagi waktu baik dalambelajarmaupun kerja di rumah”

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa dibalik remaja yang kecanduan bermain Tiktok masih ada remaja yang menyadari pentingnya berbakti kepada orang tua, membantu orang tua dan dampak negatif dari Aplikasi Tiktok. Tiktok



tidak selamanya buruk dan mengganggu aktivitas remaja, akan tetapi beberapa remaja bisa mengimbangi dirinya antara bermain Tiktok dan pekerjaan rumah serta tugas sekolah.

Pandangan Orang Tua Terhadap Remaja Yang Menggunakan TikTok di Di kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung

Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat dan orang tua merupakan bagian terpenting dari sebuah keluarga yang mempunyai peran sebagai agen pengontrol tindakan dan perilaku anak-anaknya pada saat menggunakan media sosial. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial Tiktok bergantung pada bagaimana cara orang tua mengontrol atau mengendalikan anaknya pada saat menggunakan media sosial tersebut.²⁸ Bagian ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi terhadap pandangan orang tua terhadap anaknya yang bermain Tiktok dengan melihat dampak apa yang ditimbulkan dari aplikasi Tiktok dan solusi apa yang diberikan ketika kecanduan bermain Tiktok, tanggung jawab terbesar pengawasan anak saat bermain Tiktok ada pada orang tua dengan harapan bahwa orang tua dapat lebih memperhatikan penggunaan Aplikasi Tiktok pada anaknya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti bahwa pandangan orang tua remaja mengatakan bahwa aplikasi Tiktok mempunyai dampak yaitu:

1. Dampak Negatif

Sebagaimana penuturan salah seorang ibu dari remaja yang menjadi informan peneliti Ibu Desti (36 tahun) mengungkapkan bahwa:

“klo pulang sekolah anak saya langsung kekamar dan langsung make hpkadang saya marah-marah kepada anak saya dan anak saya juga biasa juga kunasehati karena selama main Tiktok biar tapijangan lupa makan, belajar apalagi ibadah”

Berdasarkan ungkapan dari ibu remaja diatas dapat diketahui bahwa orang tua dari remaja menyadari bahwa adanya dampak negatif dari aplikasi Tiktok terhadap perilaku keagamaan remaja. Oleh sebab itu, orang tua harus memberikan pengawasan ketat kepada anaknya untuk membatasi dirinya bermain Hp dan selalu memberikan nasehat-nasehat kepada anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa: orang tua mempunyai rasa kekhawatiran terhadap anaknya yang bermain Tiktok, selama anaknya mengenal Tiktok terdapat perubahan yang menonjol dalam segi reguilitasnya seperti shalatnya yang dulunya rajin untuk melaksanakan shalat, akan tetapi setelah mengenal Tiktok malah Shalatnya menjadi bolong-bolong. Beberapa orang tua sudah memberikan tanggapan bahwa aplikasi Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan pengaruh negatif kepada anaknya walaupun masih ada dampak positifnya tentang Tiktok itu sendiri.

2. Dampak Positif

Aplikasi Tiktok dominan dimata masyarakat hanya berdampak negatif namun, ada beberapa orang tua mengatakan bahwa aplikasi Tiktok mempunyai dampak positif bagi remaja. Sebagaimana penjelasan dari Ibu Dinda (26 tahun) mengatakan bahwa:

“saya membatasi anak saya menggunakan hpapalagi menggunakan tiktok sekarang ini, dan yang saya lihat juga kepada anak saya semua pekerjaannya dan malahan yang saya lihat dia mempunyai pengetahuan lebih banyak setelah mengenal Tiktok, jadi sebenarnya tergantung sama yang menggunakannya karena ada juga sebagian dari remaja”

Berdasarkan ungkapan orang tua informan di atas dapat diketahui bahwa beberapa remaja bisa membagi waktu dan mengimbangi antara bermain Tiktok dan pekerjaan



rumah. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi tiktok juga mempunyai dampak positif sebagaimana ungkapan orang tua dari remaja, seperti: menambah wawasan keagamaan dan kreativitas remaja. Namun, meskipun seorang remaja bisa membagi waktu tetap saja bermain Tiktok walaupun memiliki dampak negatif bagi seorang remaja karena bisa saja pergaulan yang menyebabkan hal demikian dan tidak bisa dipungkiri. Berdasarkan teori Herbert Blumert bahwasanya setiap tindakan individu atau kelompok mempunyai makna yang bersifat subyektif. Jika dikaji secara mendalam tidak selamanya Aplikasi Tiktok ini hanya berdampak negatif saja, melainkan terdapat dampak positif dari aplikasi Tiktok.

KESIMPULAN

Penggunaan Aplikasi Tiktok pada remaja di Di Kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung adalah dari hasil wawancara peneliti dapat diberikan kesimpulan bahwa mayoritas remaja bermain Tiktok untuk melepas rasa bosan. Penggunaan Aplikasi Tiktok terbagi menjadi tiga yaitu : Remaja sering menggunakan aplikasi Tiktok untuk mengekspresikan diri, ada juga remaja yang kadang-kadang menggunakan aplikasi Tiktok untuk mencari hiburan dan melepas rasa bosan, serta sebatas mempunyai akun tetapi tidak mengunggah konten video hanya sekedar menonton. Kemudian, Perilaku Remaja yang bermain Tiktok di Di Kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung dari segi sosial dan reguilitasnya yaitu remaja yang sering menggunakan aplikasi Tiktok dari segi sosialnya kurangnya interaksi dengan lingkungan dan orang tua namun diganti dengan interaksi melalui via online dengan teman, dari segi religuitasnya seperti selalu menunda ibadah, selalu berkata kasar, hilangnya rasa malu. Remaja yang kadang-kadang menggunakan Tiktok dari segi sosialnya seperti kurangnya interaksi dan menambah kreativitas remaja. sedangkan dari segi religuitasnya seperti mengucapkan kata-kata yang tidak pantas/kasar. Remaja yang hanya menonton video tanpa mengunggah konten video dari segi sosialnya seperti menambah relasi teman, dari segi religuitasnya seperti menambah wawasan keagamaannya dan menyebarkan hal baik di dunia maya. Dan yang terakhir Pandangan Orang tua terhadap remaja yang bermain Tiktok di Di Kelurahan rura pasar hutatoruan x kecamatan tarutung adalah mayoritas orang tua mengatakan bahwa bermain Tiktok itu tidak baik, mempunyai dampak negatif yang begitu besar terhadap aktivitas remaja. Semenjak hadirnya Aplikasi Tiktok remaja mengalami perubahan seperti anak-anak kurang patuh kepada orang tua. Namun disisi lain, ada juga orang tua yang mengatakan bahwa aplikasi Tiktok memberikan pengaruh baik seperti menambah wawasan anak dalam pengetahuan tentang media sosial. Peran orang tua sangatlah penting karena orang tua sebagai guru pertama seorang anak dalam mengajarkan ilmu pengetahuan dan yang pertama mendidik perilaku anak.

DAFTAR PUSTAKA:

- Ekawati, Julia. "Kontrol Sosial Orang Tua dalam Penggunaan Media Sosial Tiktok pada Anak di Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kabupaten Surabaya".
- Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021. Prianbodo Bagus. "Pengaruh Tiktok terhadap Kreativitas Remaja Surabaya".
- Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018. Rahmawati, Alfiana Yuniar. "Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019





Sumber Internet

<https://repository.radenintan.ac.id/15053/2/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%2002.pdf>

<https://repository.iainbengkulu.ac.id/8366/1/GUSTAFIAN%20JAYANATA.pdf>

<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5043/1/18.1100.085.pdf><https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/download/50845/22830>